

**UPAYA MENINGKATAN KREATIFITAS MENGGAMBAR MELALUI
METODE *KONTEKSTUAL LEARNING* KELOMPOK B
ROUDHOTUL ATHFAL MUSLIMAT NU TEGALRANDU
SRUMBUNG MAGELANG, JAWA TENGAH
(TAHUN AJARAN 2013/2014)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh
Tri Ardaningsih
NIM: 12485225

**PRORAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

**UPAYA MENINGKATAN KREATIFITAS MENGGAMBAR MELALUI
METODE *KONTEKSTUAL LEARNING* KELOMPOK B
ROUDHOTUL ATHFAL MUSLIMAT NU TEGALRANDU
SRUMBUNG MAGELANG, JAWA TENGAH
(TAHUN AJARAN 2013/2014)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh
Tri Ardaningsih
NIM: 12485225

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Ardaningsih

NIM : 12485225

Jurusan : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan Plagiasi dan hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 15 April 2014

Yang menyatakan

Tri Ardaningsih

NIM: 12485225



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/0019/2014

Skripsi / Tugas Akhir dengan Judul :

UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS MENGGAMBAR MELALUI
METODE KONTEKSTUAL LEARNING KELOMPOK BERGAMU
MUSLIMAT NU TEGALRANDU SRUMBUNG MAGELANG
JAWA TENGAH TAHUN AJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Tri Ardaningsih

NIM : 12485225

Telah dimunaqosahkan pada : Hari Sabtu, Tanggal 14 Juni 2014

Nilai Munaqosah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Suismanto, M. Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

Penguji I

Dra. Nur Rohmah, M. Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji II

Dr. Imam Machalli, M. Pd.
NIP. 19791011 2009121 005

Yogyakarta, 03 Juli 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, pengarahan dan koreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Tri Ardaningsih
NIM : 12485225
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kreatifitas Mengambar Melalui Metode Kontekstual Learning Kelompok B Roudhatul Athfal Muslimat NU Tegalrandu Srumbung Magelang Jawa Tengah Tahun Ajaran 2013/2014

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Agama Islam Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqsyahkan, dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

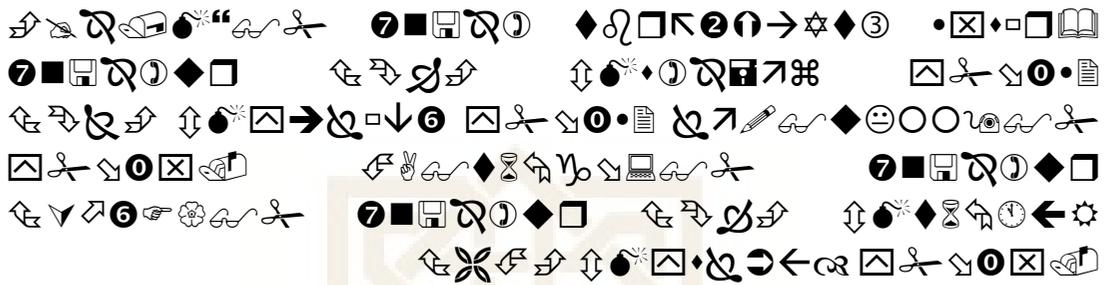
Yogyakarta, 19 April 2014

Pembimbing,

Drs. H. SUISMANTO, M. Ag

NIP. 19621025 199603 1 001

MOTTO



17. *Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan,*
18. *Dan langit, bagaimana ia ditinggikan?*
19. *Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?*
20. *Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?*¹

¹ Al-Qur'an Transliterasi perkata dan terjemah perkata At-Thayyib Hal. 592

PERSEMBAHAN

*Karya ini kupersembahkan kepada almamaterku tercinta:
Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



ABSTRAK

TRI ARDANINGSIH. *Upaya Meningkatkan Kreatifitas Menggambar Melalui Metode Kontekstual Learning Kelompok B Roudlatul Athfal Muslimat NU Tegalrandu Srumbung Magelang Jawa Tengah Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Yogyakarta: Proram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Kegiatan menggambar bagi peserta didik di RA Muslimat NU Tegalrandu merupakan kegiatan yang sering dilakukan. Namun hasil menggambar peserta didik masih perlu untuk ditingkatkan. Mayoritas siswa masih membutuhkan bimbingan dalam menggambar, melakukan pemilihan warna serta melakukan inovasi ketika menggambar. Kerapian menggambar dan kebersihan kertas gambar juga menjadi hal yang perlu diperbaiki. Menggambar adalah bentuk kreatifitas dan perlu ditingkatkan.

Melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode kontekstual learning peneliti akan melakukan perbaikan terhadap kualitas menggambar dari peserta didik. Perbaikan yang dilakukan meliputi bentuk menggambar, pemilihan warna, kerapian mewarnai, kebersihan dan inovasi dalam menggambar. Hal tersebut terangkum dalam upaya peningkatan kreatifitas menggambar peserta didik.

Dari pelaksanaan pra siklus, siklus I dan siklus II peneliti menjadikan lingkungan sebagai referensi utama dalam menggambar. Hal ini sesuai dengan konsep kontekstual learning dimana lingkungan memiliki faktor penunjang yang signifikan untuk upaya peningkatan kreatifitas. Secara keseluruhan setiap peserta didik mengalami kenaikan point dan nilai dalam observasi yang dilakukan. Peneliti mengukur kenaikan tersebut dengan form evaluasi dimana form tersebut menunjukkan 13 unsur kreatifitas dalam menggambar. Peningkatan yang diperoleh melalui pelaksanaan PTK dengan metode kontekstual learning dalam observasi adalah sebagai berikut: pada pelaksanaan pra siklus tidak ada peserta didik yang mendapat nilai A. Sebanyak 7 peserta didik mendapat nilai C dan 16 lainnya mendapat nilai B. Pada siklus I, 3 peserta didik mendapat nilai C, 20 peserta didik mendapat nilai B dan belum ada peserta didik yang mendapatkan nilai A. Pada siklus II tidak ada peserta didik yang mendapatkan nilai C, sebanyak 13 peserta didik mendapatkan nilai B dan 10 peserta didik lainnya mendapatkan nilai A.

Kata Kunci : *Kreatifitas, Menggambar, Kontekstual Learning*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongannya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat terkait upaya peningkatan kreatifitas menggambar peserta didik di kelompok B RA Muslimat NU Tegalrandu Srumbung Magelang dengan menggunakan metode kontekstual learning. Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staffnya yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si. dan Dr. Imam Machali, M. Pd selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi SI Guru MI dan PAI melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. H. Suismanto, M.Ag selaku pembimbing skripsi
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

5. Ibu Niken Dwi Ermawati, S. Pd. I yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas di RA Muslimat NU Tegalrandu.
6. Segenap guru dan staf di RA Muslimat NU Tegalrandu Srumbung Magelang
7. Suami dan anak tercinta yan telah memberikan dukungan
8. Seluruh keluarga besar PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sahabat-sahabat dan keluarga yang telah memberikan motivasi.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, April 2014

Penyusun

TRI ARDANINGSIH

12485225



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
BAB. I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kajian Pustaka	4
E. Landasan Teori	6
F. Hipotesa Tindakan	16
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	22
I. Kerangka Skripsi	23
BAB II GAMBARAN UMUM ROUDHATUL ATHFAL MUSLIMAT NU	

TEGALRANDU SRUMBUNG MAGELANG	
A. Letak dan Kondisi geografis.....	24
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	24
C. Visi Misi dan Tujuan	27
D. Struktur Organisasi	28
E. Keadaan Guru	29
F. Keadaan Siswa	29
G. Profil Sekolah	31
H. Kegiatan Pengembangan Diri	31
BAB III KREATIVITAS MENGGAMBAR MELALUI METODE	
KONSTEKTUAL LEARNING	
A. Laporan Pelaksanaan Penelitian	33
B. Hasil Pengamatan	62
C. Pembahasan	72
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Data Guru RA Muslimat NU Tegalrandu Tahun Ajaran 2013/2014	29
Tabel 2.2	Data jumlah siswa RA Muslimat NU Tegalrandu Tahun Ajaran 2013/2014	29
Tabel 2.3	Data siswa kelompok B RA Muslimat NU Tegalrandu Tahun Ajaran 2013/2014	29
Tabel 2.4	Jadwal pengembangan diri	31
Tabel 3.1	Hasil skoring dan nilai menggambar pada Pra tindakan	45
Tabel 3.2	Tabulasi data perolehan nilai pra tindakan	45
Tabel 3.3	Hasil skoring dan nilai pada siklus I	53
Tabel 3.4	Tabulasi data perolehan nilai siklus I	54
Tabel 3.5	Hasil skoring dan nilai pada siklus II	61
Tabel 3.6	Tabulasi data perolehan nilai siklus II	61
Tabel 3.7	Tabulasi skor dan nilai pada siklus I dan II	74
Tabel 3.8	Jumlah dan prosentase nilai pada pra tindakan, Siklus I dan siklus II	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Prosedur PTK.....	19
Gambar 3.1	Kegiatan Inti Dalam Pra Tindakan.....	43
Gambar 3.2	Peserta Didik Mengikuti Kegiatan Pra tindakan	43
Gambar 3.3	Suasana Pelaksanaan Siklus I..... (Peserta Didik Asyik Menggambar)	45
Gambar 3.4	Suasana Siklus I..... (Peserta Didik Mendengarkan Intruksi Guru)	48
Gambar 3.5	Pelaksanaan Siklus II..... (Peserta Didik Sedang menggambar)	57
Gambar 3.6	Peneliti Mendampingi dan Memberikan Instruksi	57
Gambar 3.7	Sampel Hasil Karya Pada Pra Tindakan	71

DAFTAR GRAFIK

Gambar 3.1	Perolehan Nilai Pada Pra tindakan, Siklus I dan SiklusII	75
------------	---	----





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar pada anak merupakan hal yang penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran pada level selanjutnya. Pengembangan anak termasuk dalam hal kreatifitas menjadi perhatian pokok dikarenakan masa keemasan pengembangan ada pada level pendidikan usia dini dan pendidikan dasar. Proses pengembangan kreatifitas ini tidaklah mudah.² Pengembangan kreatifitas anak pada level TK/RA dapat dilakukan melalui berbagai aktifitas termasuk menggambar.

Menggambar adalah aktifitas motorik yang merupakan sarana untuk menuangkan gagasan, ide dan kreatifitas peserta didik. Melalui menggambar peserta didik akan memperlihatkan ekspresi serta aktualisasi dirinya. Kegiatan menggambar juga merupakan refleksi atas pemahaman dan pengetahuan akan lingkungan sosial. Pada tingkat TK/RA menggambar adalah materi yang ditekankan disamping kegiatan bermain yang menjadi fokus pengembangan diri melalui upaya peningkatan kreatifitas anak .

RA Muslimat NU Tegalrandu Srumbung Magelang adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat kanak- kanak yang berkembang dengan baik di daerahnya. RA Muslimat NU Tegalrandu adalah RA yang paling dipercaya oleh

² Upaya Pengembangan Kreatifitas Anak. www.kompas.com/female edisi 13/10/2013 akses pada 30 Januari 2014

masyarakat sekitar dalam memberikan pendidikan tingkat dini bagi anak. Hal ini ditunjukkan dengan eksistensi RA ini ditengah persaingan dan munculnya lembaga serupa di daerah Srumbung. Jumlah peserta didik yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun juga memberikan bukti bahwa lembaga ini dinilai bonafit dan menjadi rujukan masyarakat Srumbung dan sekitarnya.

Kepercayaan dari masyarakat inilah yang menjadi dasar bagi manajemen dan Guru pada RA Muslimat NU Tegalrandu untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu kriteria peningkatan kualitas adalah perkembangan kreatifitas peserta didik. Kreatifitas menggambar pada peserta didik di RA Muslimat NU Tegalrandu masih tergolong kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil karya menggambar yang masih tergolong minim. Gambar yang dihasilkan masih jauh dari harapan seperti tampilan struktur, bentuk, komposisi dan warna yang dihasilkan.

Peneliti melihat hal ini sebagai masalah yang harus dipecahkan. Upaya khusus harus dilakukan guna meningkatkan kreatifitas peserta didik. Dari berbagai metode pembelajaran yang ada *Contextual Learning (CTL)* diharapkan mampu menjadi metode yang tepat dan efisien untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam menggambar. Harapan ini terdorong oleh berbagai kelebihan metode CTL yang melibatkan peserta didik dengan dunia nyata dan memberikan pengalaman baik secara pribadi, sosial maupun kultural sehingga pengalaman tersebut dapat diaplikasikan pada situasi yang berbeda. Pentingnya pengembangan dan perbaikan pembelajaran dan upaya untuk meningkatkan

kreatifitas peserta didik dalam menggambar di RA Muslimat NU Tegalrandu menjadi dasar peneliti dalam melakukan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- Bagaimana upaya meningkatkan kreatifitas menggambar melalui metode kontekstual learning kelompok B Roudhotul Athfal Muslimat NU Tegalrandu, Srumbung Magelang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian dengan judul “ *Upaya Meningkatkan Kreatifitas Menggambar Melalui Metode Kontekstual Learning Kelompok B Roudhatul Athfal Muslimat NU Tegalrandu Srumbung Magelang*” memiliki beberapa tujuan dan kegunaan. Tujuan penelitian ini adalah : Mendeskripsikan tentang penerapan metode kontekstual *learning* pada upaya meningkatkan kreatifitas menggambar peserta didik RA Muslimat NU Tegalrandu Srumbung Magelang

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan baik yang bersifat praktis maupun teoritis. Kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Melakukan tindakan perbaikan, peningkatan dan perubahan kearah yang lebih baik sebagai upaya pemecahan masalah
2. Memberikan wawasan kepada Guru tentang penerapan model kontekstual *learning* dalam upaya peningkatan kreatifitas menggambar peserta didik

3. Meningkatkan kreatifitas menggambar peserta didik RA Muslimat NU Tegalrandu khususnya Kelpmpok B yang beranggotakan 23 peserta didik
4. Menemukan model dan prosedur yang memberikan jaminan terhadap upaya pemecahan masalah yang mirip atau sama dengan melakukan modifikasi atau penyesuaian seperlunya.

D. Kajian Pustaka

Penelitian terkait peningkatan kualitas pembelajaran termasuk peningkatan kreatifitas memang telah banyak dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak hal dalam proses belajar mengajar yang perlu ditingkatkan. Penelitian terkait metode kontekstual *learning* sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran diantaranya adalah:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Mudrikah, Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010 dengan judul “ Implementasi Pendekatan CTL dengan strategi penyelesaian masalah untuk meningkatkan kreativitas dan daya pikir kritis siswa pada mata pelajaran kimia kelas XI IPA 3 Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta.³

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan CTL dapat meningkatkan kreativitas siswa dan dapat meningkatkan daya pikir kritis siswa kelas XI IPA 3

³ Mudrikah, Implementasi Pendekatan CTL dengan Strategi Penyelesaian Masalah untuk Meningkatkan Kreativitas dan Daya Pikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI IPA 3 Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Kimia, (Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2010)

Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III. Rata-rata daya pikir kritis siswa meningkat dari siklus 1 ke siklus II adalah 57,4% menjadi 77,5%.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Niken Dwi Ermawati, Program Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul “ Upaya Peningkatan Ketrampilan menulis karangan melalui Pendekatan CTL pada siswa kelas V MI Ma’arif Tegalrandu Srumbung Magelang. ⁴ Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan CTL terbukti dapat meningkatkan ketrampilan menulis karangan pada siswa kelas V MI Ma’arif Tegalrandu Srumbung Magelang.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Sutinah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Operasi Penjumlahan Pecahan melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada Siswa kelas IV B MIN Kebonagung Imogiri Bantul. ⁵ Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan CTL dapat meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada operasi Penjumlahan Pecahan pada Siswa Kelas IV B MIN Kebonagung Imogiri Bantul

⁴ Niken Dwi Ermawati, Upaya Peningkatan Ketrampilan Menulis Karangan melalui Pendekatan CTL pada Siswa Kelas V MI Ma’arif Tegalrandu Srumbung Magelang, *Skripsi*, PGMI, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011)

⁵ Sutinah, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Operasi Penjumlahan Pecahan melalui Pendekatan *CTL* pada Siswa kelas IV B MIN Kebonagung Imogiri Bantul, *Skripsi*, Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2013).

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah subyek dan obyek yang diteliti berbeda. Penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu “ *Upaya Peningkatan Kreativitas Menggambar Pada RA Muslimat NU Tegalrandu Srumbung Magelang*” ini diharapkan akan meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu melalui perbaikan bentuk, struktur, komposisi dan warna dalam menggambar. Selain itu penelitian ini memiliki fokus untuk lebih mengenalkan peserta didik pada lingkungan sosial dan meningkatkan kerjasama antar peserta didik.

Penelitian terkait peningkatan kreatifitas peserta didik dalam menggambar dengan metode kontekstual learning masih jarang dilakukan dan merupakan kajian yang masih sangat relevan dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran ditingkat RA.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang berpikir dan bertindak laku. Seseorang yang memiliki kreativitas yang tinggi, tidak banyak mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

Kreativitas adalah suatu proses yang digunakan seseorang untuk mengekspresikan sifat dasarnya melalui suatu bentuk sehingga menghasilkan rasa puas bagi dirinya, menghasilkan suatu produk yang mengkomunikasikan tentang diri orang tersebut kepada orang lain.

Secara umum kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk berpikir tentang sesuatu dengan suatu cara yang baru dan tidak biasa (unusual) dan menghasilkan penyelesaian yang unik terhadap berbagai persoalan.

Campbell mengemukakan bahwa kreativitas adalah kegiatan yang mendatangkan hasil yang sifatnya :

- a. Baru : Inovatif belum ada sebelumnya, segar, aneh, mengejutkan
- b. Berguna : Lebih enak, lebih praktis, mempermudah, memperlancar, mengembangkan, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, mendatangkan hasil.
- c. Dapat dimengerti : Hasil yang sama dapat dimengerti dan dapat dibuat dilain waktu.

Menurut Semiawan definisi kreativitas dapat dikaji melalui *the faour p's of cratifity (person, product, process dan press)*

- a. Kreativitas sebagai pribadi (*person*)

Kreativitas itu tercermin dari keunikan individu dalam pikiran-pikiran dan ungkapan-ungkapan, Kreativitas merupakan ekspresi tertinggi individualitas manusia.

b. Kreativitas sebagai produk (*product*)

Suatu karya dapat dikatakan kreatif jika karya itu merupakan suatu ciptaan yang baru atau orisinal dan bermakna bagi individu dan atau lingkungannya.

c. Kreativitas sebagai proses (*process*)

Yaitu kegiatan individu secara kreativitas yang menunjukkan kelancara, flesibilitas dan orisinalitas dalam berpikir.

d. Kreativitas sebagai press

Yaitu kondisi dari dalam atau luar, lebih konkritnya situasi kehidupan atau lingkungan sosial, kultural dan kerja yang memberikan kemudahan dan mendorong penampilan pikir dan tindakan kreatif.⁶

Dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah proses kontruksi ide yang orisinal (asli), bermanfaat, variatif, bernilai seni dan inovatif.

2. Ciri-ciri Kreativitas

Dunia kognitif peserta didik taman kanak-kanak adalah kreatif, bebas dan penuh imajinasi. Imajinasi peserta didik terus bekerja dan daya sera mental mereka tentang dunia meningkat.

Ciri-ciri tindakan kreatif peserta didik taman kanak-kanak antara lain :

- a. Peserta didik yang kreatif belajar dengan cara-cara yang kreatif. Pada umumnya mereka menyukai eksperimen, ekplorasi dan permainan.

⁶ <http://Faizalnizbah.blogspot.com/2013/05/ Pengertian Kreativitas>.diakses Senin, 03 Maret 2014

- b. Peserta didik yang kreatif memiliki rentang perhatian yang panjang terhadap sesuatu yang membutuhkan usaha kreatif. Peserta didik pada umumnya mempunyai perhatian dan tertarik terhadap sesuatu yang baru hanya akan bertahan 15 menit, kemudian mereka bosan dan meninggalkannya. Berbeda dengan peserta didik yang kreatif, mereka akan mengeksplorasi, eksperimen, memanipulasi dan memainkan dengan waktu yang lebih lama.
- c. Peserta didik kreatif mempunyai kemampuan mengorganisir yang menakjubkan, mereka pandai mengorganisasikan teman-temannya untuk mengikuti apa yang diinginkan atau aturan yang dibuatnya.
- d. Peserta didik kreatif dapat kembali pada sesuatu yang sudah dikenalnya dan melihat dari cara yang berbeda. Mereka tidak mudah merasa bosan untuk mempelajari sesuatu yang sama berkali-kali.
- e. Peserta didik kreatif belajar banyak melalui fantasi dan memecahkan masalah dengan menggunakan pengalamannya.
- f. Peserta didik kreatif menikmati permainan dengan kata-kata.⁷

Ciri-ciri pribadi kreatif peserta didik dapat diperoleh apabila peserta didik mendapatkan bimbingan yang baik dan benar. Peserta didik yang kreatif tidak harus memiliki semua pribadi tersebut di atas, tetapi apabila ada dua atau tiga dari ciri-ciri tersebut sudah dimiliki, maka peserta didik tersebut sudah dimiliki, maka peserta didik tersebut sudah termasuk kreatif.

⁷ [http://www. Galeri Pustaka.com/2013/03/Pengertian Kreativitas](http://www.GaleriPustaka.com/2013/03/Pengertian-Kreativitas). diakses Senin, 03 Maret 2014

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas

Ada tiga faktor yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kreativitas, yaitu :

a. Sikap individu

Mencakup tujuan untuk menemukan gagasan baru serta produk dan pemecahan baru.

b. Kemampuan dasar

Mencakup kemampuan berpikir konvergen dan divergen. Konvergen artinya pertumbuhan dan perkembangan yang dialami peserta didik. Divergen adalah aktivitas mental peserta didik yang asli dan baru yang berbeda dari pola pikir sehari-hari dan menghasilkan lebih dari satu pemecahan masalah.

c. Teknik-teknik yang diperlukan dalam pengembangan kreativitas

Mencakup :

- Melakukan pendekatan
- Teknik sumbang saran
- Memberikan penghargaan bagi yang berprestasi
- Meningkatkan pemikiran kreatif melalui beberapa media

Menurut Harlock, ada beberapa kondisi yang mempengaruhi kreativitas, yaitu :

- a. Waktu, artinya untuk menjadi kreatif, kegiatan peserta didik tidak diatur atau dibatasi karena peserta didik akan sulit bermain-main dengan gagasan dan konsep serta mencoba dalam bentuk baru.
- b. Kesempatan menyendiri, artinya peserta didik akan menjadi kreatif bila tidak mendapatkan tekanan dari kelompok sosial.
- c. Dorongan, artinya orang tua atau guru sebaiknya dapat memberikan motivasi pada peserta didik, bukan menghina kelemahannya.
- d. Sarana belajar dan bermain untuk merangsang dorongan eksperimen dan eksplorasi yang merupakan unsur penting dalam kreatif.
- e. Lingkungan yang merangsang, artinya lingkungan rumah atau sekolah harus mampu memberikan bimbingan dan dorongan untuk memotivasi peserta didik.
- f. Cara mendidik, artinya cara mendidik yang demokratis dan permisif akan meningkatkan kreativitas peserta didik, sebaliknya yang otoriter akan dapat memadamkan kreativitas peserta didik.
- g. Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan, artinya semakin banyak pengetahuan akan semakin baik dasar peserta didik untuk mengembangkan kreativitasnya.⁸

4. Kreativitas Menggambar

Kreativitas adalah proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah

⁸ [http://leoniya.wordpress.com/2012/07/04/Pengertian Kreativitas](http://leoniya.wordpress.com/2012/07/04/Pengertian-Kreativitas). akses Senin, 03 Maret 2014

ada. Kreatifitas adalah proses timbulnya ide baru, sedangkan inovasi adalah implementasi ide baru sehingga mampu menimbulkan perubahan.⁹

Menggambar erat kaitannya dengan kreativitas. Dalam melakukan menggambar kreatifitas memiliki fungsi untuk membelah batasan dan asumsi dan membuat koneksi pada hal- hal lama yang tidak berhubungan menjadi sesuatu yang baru. Menggambar tidak hanya sebuah kegiatan untuk membuat sebuah gambar namun lebih sebagai kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak, sebagai wahana ekspresi dan aktualisasi diri. Kegiatan ini bertujuan untuk menyalurkan ide dan gagasan kedalam sebuah kertas atau media lain yang relevan. Kegiatan ini dilakukan dengan mencoret, menggores, menorehkan pena maupun benda tajam lainnya dan memberi warna sehingga menjadi satu kesatuan gambar).¹⁰

Menggambar adalah kegiatan - kegiatan membentuk imajinasi dengan menggunakan banyak pilihan teknik dan alat. Bisa pula menggambar memiliki makna membuat tanda- tanda tertentu diatas permukaan dengan mengolah goresan dari alat gambar. Kegiatan menggambar dilakukan dengan kesadaran penuh berupa maksud dan tujuan tertentu maupun sekedar membuat gambar tanpa arti.

5. *Contextual Learning*

Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) merupakan suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan memotivasi peserta didik untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya

⁹Tandi Santoso. 2009 *Menggamar Bentuk*. Hal 6

¹⁰ Hajar Parmadi. 2010. *Mari Menggambar* Hal 3

dengan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural) sehingga peserta didik memiliki pengetahuan/keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan (ditransfer) dari satu permasalahan /konteks ke permasalahan/ konteks lainnya. CTL merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep ini, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik. Proses pembelajaran berlangsung lebih alamiah dalam bentuk kegiatan peserta didik bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke peserta didik.

Model pembelajaran kontekstual mengacu pada sejumlah prinsip dasar pembelajaran. Menurut Ditjen Dikdasmen Depdiknas 2002, dalam Gafur (2003: 2) menyebutkan bahwa kurikulum dan pembelajaran kontekstual perlu didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut¹¹:

- a. Keterkaitan (*Relation*). Proses belajar mengajar hendaknya ada keterkaitan dengan bekal pengetahuan (*prerequisite knowledge*) yang telah ada pada diri peserta didik
- b. Pengalaman langsung (*experiencing*). Pengalaman langsung dapat diperoleh melalui kegiatan eksplorasi, penemuan (*discovery*), *inventory*,

¹¹Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kooperatif Learning dan Contextual Learning dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar dan Menengah*, Jakarta

investigasi dan penelitian. *Experiencing* dipandang sebagai jantung pembelajaran kontekstual. Proses pembelajaran akan berlangsung cepat jika peserta didik diberi kesempatan untuk memanipulasi peralatan, memanfaatkan sumber belajar dan melakukan bentuk kegiatan penelitian yang lain secara aktif.

- c. Aplikasi. Menerapkan fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang dipelajari dengan guru, antara peserta didik dengan narasumber, memecahkan masalah dan mengerjakan tugas bersama merupakan strategi pembelajaran pokok dalam pembelajaran kontekstual
- d. Alih pengetahuan (*transferring*). Menekankan pada kemampuan peserta didik untuk mentransfer situasi dan konteks yang lain merupakan pembelajaran tingkat tinggi, lebih dari sekedar menghafal
- e. Kerjasama (*Cooperating*). Kerjasama dalam konteks saling tukar pikiran, mengajukan dan menjawab pertanyaan, komunikasi interaktif antar sesama peserta didik.
- f. Pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap

Berdasarkan uraian di atas, prinsip-prinsip tersebut merupakan bahan acuan untuk menerapkan metode kontekstual dalam pembelajaran. Implementasi metode kontekstual lebih mengutamakan strategi pembelajaran dari pada hasil belajar, yakni proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan peserta didik bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke peserta didik.

Menurut Johnson dalam Nurhadi (2003 : 13), ada 8 komponen yang menjadi karakteristik dalam pembelajaran kontekstual, yaitu sebagai berikut¹²:

- a. Melakukan hubungan yang bermakna (*making meaningful connection*). Peserta didik dapat mengatur diri sendiri sebagai orang yang belajar secara aktif dalam mengembangkan minatnya secara individual, orang yang dapat bekerja sendiri atau bekerja dalam kelompok, dan orang yang dapat belajar sambil berbuat (*learning by doing*).
- b. Melakukan kegiatan-kegiatan yang signifikan (*doing significant work*). Peserta didik membuat hubungan-hubungan antara sekolah dan berbagai konteks yang ada dalam kehidupan nyata sebagai pelaku bisnis dan sebagai anggota masyarakat.
- c. Belajar yang diatur sendiri (*self-regulated learning*). Peserta didik melakukan kegiatan yang signifikan, ada tujuannya, ada urusannya dengan orang lain, ada hubungannya dengan penentuan pilihan, dan ada produknya atau hasilnya yang sifatnya nyata.
- d. Bekerja sama (*collaborating*). Peserta didik dapat bekerja sama. Guru dan Peserta didik bekerja secara efektif dalam kelompok, guru membantu peserta didik memahami bagaimana mereka saling mempengaruhi dan salingberkomunikasi.
- e. Berpikir kritis dan kreatif (*critical and creative thinking*). Peserta didik dapat menggunakan tingkat berpikir yang lebih tinggi secara kritis dan

¹²Nurhadi. 2002. *Pendekatan Kontekstual*. Hal 16

kreatif : dapat menganalisis, membuat sintesis, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan menggunakan logika dan bukti-bukti.

- f. Mengasuh atau memelihara pribadi peserta didik (*nurturing the individual*). Peserta didik memelihara pribadinya, mengetahui, memberi perhatian, memberi harapan-harapan yang tinggi, memotivasi dan memperkuat diri sendiri. Peserta didik tidak dapat berhasil tanpa dukungan orang dewasa

F. Hipotesis Tindakan

Melalui pendekatan *kontekstual learning* dapat meningkatkan kreativitas menggambar pada kelompok B RA Muslimat NU Tegalrandu Srumbung Magelang

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan penelitian diskriptif kualitatif. Penelitian PTK dalam skripsi ini akan menggunakan skema tertentu sesuai dengan aturan pelaksanaan tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini meliputi tindakan perencanaan, melakukan tindakan, mengobservasi, melakukan analisis dan refleksi terhadap hasil observasi dari hasil analisis dan refleksi setiap akhir kegiatan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus yang berikutnya berdasar hasil analisis dan refleksi yang dibuat sebelumnya.

Penelitian ini akan dilakukan dalam 2 siklus observasi dengan melakukan pengamatan pada objek dan sampel yang sama dengan melakukan kegiatan serupa sesuai dengan perencanaan yang akan dilakukan.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam skripsi ini akan menggunakan pendekatan antropologi, pendekatan ini diambil karena peneliti akan melihat perbedaan yang merupakan bagian dari kemampuan perubahan individu. Pendekatan antropologi ini bisa dilakukan dengan metode etnografi yang sangat erat kaitannya dengan observasi partisipatori.

3. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelompok B RA Muslimat NU Tegalrandu Srumbung Magelang yang terdiri dari 23 peserta didik, yaitu 12 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pendekatan kontekstual learning untuk meningkatkan kreativitas menggambar pada peserta didik kelompok B RA Muslimat NU Tegalrandu Srumbung Magelang.

4. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di RA Muslimat NU Tegalrandu yang terletak di Dusun Losari, Kelurahan Tegalrandu, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang.

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2014 sampai dengan bulan April 2014 yang dibagi dalam dua siklus.

5. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Peserta didik kelompok B RA Muslimat NU Tegalrandu Srumbung Magelangyang berjumlah 23 peserta didik untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas peserta didik dalam proses belajar.
- b. Guru untuk melihat tingkat keberhasilan pendekatan konstektual learning dalam kegiatan menggambar
- c. Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang digunakan sebagai panduan dalam proses belajar
- d. Hasil pembelajaran. Yaitu hasil gambar yang dilakukan dalam siklus I dan siklus II dalam penelitian tindakan kelas.

6. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data pada skripsi ini adalah observasi partisipatori dan wawancara. Observasi partisipatori diharapkan akan memberikan data yang akurat dan mendalam. Peneliti akan terlibat langsung dalam proses observasi dengan melakukan perencanaan tindakan, mengikuti segala proses observasi dan mencatat segala kejadian dalam proses observasi.¹³

Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang memuat catatan hasil observasi siklus I dan siklus II serta form penilaian terhadap peserta didik. Adapun form catatan observasi dan form penilaian terdapat dalam lampiran.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap Kepala RA, guru dan pengurus. Wawancara terhadap Kepala RA dan guru dilakukan untuk

¹³Spadley, James. 1997. *The Ethnographic Interview* Hal 23

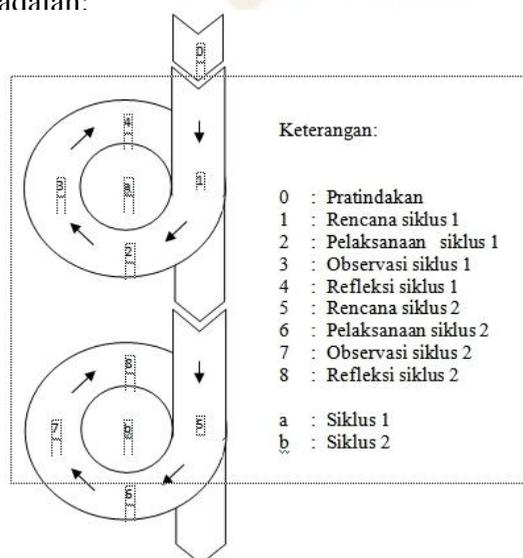
mengetahui pendapat mereka tentang penerapan metode kontekstual learning, visi dan misi RA, struktur organisasi RA, dan wawancara terhadap pengurus dilakukan untuk mengetahui gambaran umum RA Muslimat NU Tegalrandu Srumbung Magelang.

7. Analisis Data

Analisis data akan dilakukan dengan metode diskriptif. Metode ini akan menjelaskan secara detail terkait hasil observasi yang dilakukan. Data akan disajikan dalam narasi yang berisi hasil penelitian (pengamatan) yang dianalisis menggunakan konsep yang digunakan.

8. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan prosedur umum PTK yaitu dengan 2 (dua) siklus sebagaimana penelitian PTK pada umumnya. Prosedur PTK dalam penelitian ini adalah:¹⁴



Gambar. 1.1
Prosedur PTK

¹⁴Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian:Hal 26*

Dalam prosedur PTK di atas akan menggunakan 2 siklus dimana peneliti telah melakukan perencanaan terhadap 2 siklus yang akan dilakukan. Dalam siklus ini peneliti akan bertindak sebagai fasilitator terhadap peserta didik dan akan membawa mereka keluar ruangan untuk mendapatkan referensi menggambar sesuai dengan tema yang ditentukan. Secara singkat setiap siklus akan dibagi kedalam 4 bagian yaitu perencanaan siklus, pelaksanaan siklus, observasi siklus dan refleksi siklus.

Kegiatan awal (Pra tindakan) dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi di kelas saat kegiatan menggambar dan diskusi dengan guru di kelas tersebut. Dari hasil kegiatan awal tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada dan menentukan metode untuk mengatasi masalah tersebut.

Rincian penelitian tindakan kelasnya adalah sebagai berikut:

1. Siklus 1

a) Perencanaan (*Planing*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Mempersiapkan sarana dan media yang akan digunakan
- 3) Mempersiapkan lembar observasi

b) Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini, peneliti bersama guru kelompok B mendesain kegiatan pembelajaran menggambar dengan pendekatan kontekstual *learning*. Kegiatan ini dilakukan dengan cara membawa peserta didik keluar ruangan untuk mendapatkan referensi gambar.

c) Observasi (*observing*)

Observasi dilakukan oleh guru, sedangkan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

d) Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh melalui lembar observasi. Pelaksanaan refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru. Diskusi dilakukan untuk mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran. Setelah melakukan tahap refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan siklus selanjutnya.

2. Siklus 2

Tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua merupakan perbaikan atau

penyempurnaan pada siklus pertama. Siklus kedua juga terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi

H. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB, adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan

Bab II membahas tentang gambaran umum RA Muslimat NU Tegalrandu, Srumbung, Magelang yang meliputi : letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik dan seputar kegiatan yang menunjang kreativitas peserta didik.

Bab III akan dibagi dalam 3 (tiga) sub bab; bagian pertama berisi laporan pelaksanaan penelitian, bagian kedua menyajikan data hasil observasi, dan pada bagian ketiga berisi pembahasan hasil data

Bab IV berisi kesimpulan dan beberapa rekomendasi terkait hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta penutup

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

I. Kerangka Skripsi

Skripsi ini akan disajikan dalam 5 bab. Pembagian chapter adalah sebagai berikut:

Bab. I : Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- D. Kajian Pustaka
- E. Landasan Teori
- F. Metode Penelitian
- G. Sistematika Pembahasan
- H. Kerangka Skripsi

Bab. II : Gambaran Umum RA Muslimat NU Tegalrandu

- A. Letak dan Kondisi Geografis
- B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya
- C. Visi Misi dan Tujuan
- D. Struktur Organisasi
- E. Keadaan Guru
- F. Keadaan Peserta Didik
- G. Profil Sekolah
- H. Kegiatan Pengembangan Diri

Bab. III : Hasil Pengamatan dan Pembahasan

- A. Laporan Pelaksanaan Penelitian
- B. Hasil Pengamatan
- C. Pembahasan

Bab. IV : Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kreatifitas menggambar melalui metode konstektual learning adalah dengan memberikan konsep pembelajaran yang menghubungkan antara peserta didik dengan lingkungannya. Proses pembelajaran diterapkan dengan mengkaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. Lingkungan sebagai obyek gambar merupakan hal yang familiar bagi peserta didik sehingga peserta didik mudah untuk mengingat bentuk maupun warnanya.

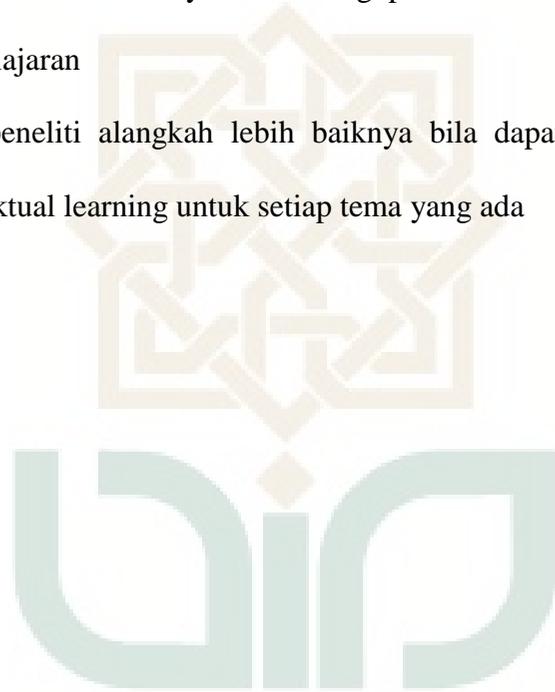
Bunga matahari dan pohon pisang merupakan tanaman yang berada di lingkungan sekolah sehingga peserta didik tidak merasa asing lagi. Hal ini menunjukkan adanya bekal pengetahuan dari peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan menggambar yang dilakukan di luar kelas membuat peserta didik lebih rileks dalam menggambar dan mempunyai banyak kesempatan untuk bekerja sama, tanya jawab dan tukar pikiran dengan sesama peserta didik maupun dengan guru. Kegiatan tersebut secara langung akan melatih keterampilan meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki sikap.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

- Bagi guru akan lebih optimal dalam kegiatan menggambar apabila menggunakan metode konstektual learning dengan menggunakan lingkungan sebagai obyeknya
- Bagi sekolah sebaiknya lebih mengoptimalkan lingkungan sebagai sarana pembelajaran
- Bagi peneliti alangkah lebih baiknya bila dapat menggunakan metode konstektual learning untuk setiap tema yang ada



DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kooperatif Learning dan Contextual Learning dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar dan Menengah*, Jakarta
- Denzin, K Norman. 1997. *Handbooks of Qualitative Reseach*. California,USA: Sage Publication
- Enoh, Muhammad. 2004. *Jurnal Ilmu Pendidikan: Implementasi Contextual Teaching (CTL) Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*
- Nurhadi. 2002. *Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah
- Mukminan. 1998. *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Pamadi, Hajardan Sukardi S. Evan. 2008. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: UT Press
- Rahmadiarti. 2002. *Pendekatan Kontekstual dan Pembelajaran Dikelas*. Jakarta: Departemen pendidikan nasional
- Spadley, James. 1997. *The Ethnographic Interview*, California: Wadsworth Publishing
- Sudjana (1980) *Desain dan Analisis Eksperimen*. Bandung: Tarsito.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta
- Website:
- [www.kompas.com/peningkatan kreatifitas anak](http://www.kompas.com/peningkatan_kreatifitas_anak). Artikel Oktober 2013 diakses pada 30 Januari 2014 Jam 20:15
- [http://Faizalnizbah.blogspot.com/2013/05/ Pengertian Kreativitas](http://Faizalnizbah.blogspot.com/2013/05/Pengertian_Kreativitas). diakses Senin, 03 Maret 2014, Jam 20:15
- [http://www. Galeri Pustaka.com/2013/03/Pengertian Kreativitas](http://www.GaleriPustaka.com/2013/03/Pengertian_Kreativitas). diakses Senin, 03 Maret 2014, jam 19.30